

**PROGRAM CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI KONSTRUKSI**

(Studi Kasus PT Brantas Abipraya Pembangunan Bendungan Bener Jl.
Purworejo- Wonosobo, Desa Kemiri, Kec. Gebang, Purworejo)

LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG



Disusun Oleh

VEIN SENDY FAULTA

21311480

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah, maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta 29 April 2025



(Vein Sedy Faulta)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PROGRAM CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Disusun oleh : Vein Sendy Faulta

Nomor Mahasiswa : 21311480

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan lulus
hari ini, tanggal: Rabu 04 Juni 2025

Pembimbing TA : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.
Penguji : Nurfauziah, Dra., M.M.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS
PROGRAM CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Nama : Vein Sendy Faulta
Nomor Induk Mahasiswa : 21311480
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke at the end.

Prof. Dr. Zaenal Arifin M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana PT Brantas Abipraya (Persero) menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam proyek pembangunan Bendungan Bener, khususnya pada Paket 1 dan 4. Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi, PT Brantas Abipraya memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sekaligus memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar proyek.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, berdasarkan hasil observasi langsung selama kegiatan magang serta analisis dokumen-dokumen perusahaan terkait pelaksanaan CSR. Hasil temuan menunjukkan bahwa program CSR telah dijalankan secara aktif di berbagai bidang, seperti pendidikan melalui beasiswa dan pelatihan kerja, sosial melalui bantuan sembako, hewan kurban, dan santunan anak yatim, serta lingkungan melalui program penghijauan di area sekitar proyek.

Secara umum, program CSR PT Brantas Abipraya telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Namun, agar program ini dapat memberi manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan, perlu adanya peningkatan dalam transparansi data, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, serta perluasan cakupan kegiatan sosial yang dijalankan.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PT Brantas Abipraya, Bendungan Bener.

ABSTRACT

This study explores the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) by PT Brantas Abipraya (Persero) in the Bener Dam construction project, particularly in Packages 1 and 4. As a state-owned enterprise (BUMN) operating in the construction sector, PT Brantas Abipraya carries out its social and environmental responsibilities through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. This initiative aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and aims to strengthen the company's relationship with the surrounding communities.

The research adopts a descriptive qualitative approach, utilizing direct observations during an internship period and analysis of company documents related to CSR activities. The findings indicate that the CSR programs were actively carried out in several key areas: education (through scholarships and job training), social support (such as food aid, sacrificial animals, and donations for orphans), and environmental efforts (through reforestation around the project site).

Overall, PT Brantas Abipraya's CSR implementation adheres to applicable regulations and has had a positive impact on local communities. However, to enhance its effectiveness and long-term benefits, improvements are needed in data transparency, community involvement in planning, and expansion of program coverage.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Social and Environmental Responsibility, PT Brantas Abipraya, Bener Dam, SDGs

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“Program Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Industri Konstruksi (Studi Kasus PT Brantas Abipraya – Pembangunan Bendungan Bener)”**.

Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penulisan laporan ini merupakan hasil dari proses pembelajaran, observasi, dan pengalaman langsung yang penulis peroleh selama menjalani kegiatan magang di PT Brantas Abipraya.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, penyusunan laporan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setulusnya kepada:

1. **Allah SWT**, atas segala petunjuk, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan selama proses penulisan tugas akhir ini.
2. **Kedua orang tua dan keluarga tercinta**, atas doa yang tidak pernah henti, dukungan moral, serta kasih sayang yang menjadi sumber kekuatan utama.
3. **Bapak Prof. Dr. Zaenal Arifin Ms.i**, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan tugas akhir ini.
4. **Pimpinan dan seluruh tim PT Brantas Abipraya Proyek Bendungan Bener Paket 1 dan 4**, atas kesempatan yang telah diberikan serta ilmu dan pengalaman berharga selama penulis menjalani magang.
5. **Ervis Dhevito**, yang telah menjadi rekan magang dan rekan selama perkuliahan. Terimakasih atas dukungan dan kerjasama yang baik hingga penyusunan tugas akhir ini. Kerjasama dan kolaborasi yang terjalin

memberikan dampak yang berarti baik secara akademik maupun dalam kehidupan.

6. **Rekan-rekan mahasiswa, rekan magang Bendungan Bener, dan sahabat seperjuangan,** yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan yang berarti selama masa studi hingga penyusunan tugas akhir ini.
7. **Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu,** yang telah memberikan kontribusi dan dukungan berharga dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk masukan dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, karya ini dapat memberikan kontribusi nyata, baik secara akademik maupun praktis, khususnya dalam bidang manajemen dan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan di sektor konstruksi.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat menjadi manfaat bagi siapa pun yang membaca dan mengkaji lebih lanjut.

Daftar Isi

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	ii
Daftar Lampiran	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Profil Perusahaan.....	1
1.2 Latar Belakang	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Implikasi Penelitian	9
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Manajemen Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY.....	11
2.3 Corporate Sosial Responsibility dan Pembangunan berkelanjutan.....	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Pendekatan.....	20
3.2 Unit Analisis.....	20
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.	20
BAB IV	21

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Deskripsi Data	21
4.2 Analisis Data	26
4.3 Pembahasan Hasil.....	28
BAB V.....	31
KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 KESIMPULAN	31
5.2 SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	37

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. Brantas Abipraya	5
Gambar 1. 2 Susunan organisasi PT Brantas Abipraya Pembangunan Bendungan Bener Paket 1.....	6
Gambar 1. 3 Susunan organisasi PT Brantas Abipraya pembangunan Bendungan Bener paket 4.....	7
Gambar 4. 1: Tabel Rata Rata Jam Latihan Karyawan	24
Gambar 4. 2: kegiatan CSR pembagian hewan kurban.....	25
Gambar 4. 3: Kegiatan CSR pembagian sembako	25

Daftar Lampiran

Lampiran 1 1 Surat Izin Magang Dari perguruan Tinggi	37
Lampiran 1 2 Lampiran 2 Surat Ijin Magang di PT Brantas Abipraya (proyek pembangunan Bendungan Bener Paket 1).....	38
Lampiran 1 3 Surat Keterangan Magang di PT Brantas Abipraya (proyek pembangunan Bendungan Bener paket 1).....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Profil Perusahaan

1.2.1 Sejarah Perusahaan

PT Brantas Abipraya (Persero), yang juga disebut Abipraya, didirikan pada tanggal 12 November 1980 di Malang, Jawa Timur. Pendirian Perseroan diawali dari Proyek Perluasan Wilayah Sungai Brantas yang dikenal dengan Proyek Brantas. Inisiatif ini pertama kali digagas oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Ketenagalistrikan, Ir. Sutami. Ide ini muncul ketika ia mengunjungi Proyek Karangates dan Selorejo pada tahun 1970.

Pendirian Perseroan tercatat dalam akta berikut ini: Akta Perseroan Terbatas Brantas Abipraya no.88 tanggal 12 november 1980 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Perubahan no. 36 tanggal 6 April 1981, yang kesemuanya telah memperoleh pengesahan Menteri kehakiman republik Indonesia sesuai dengan surat keputusannya no. y.A.5/257/15 tanggal 11 April 1981, dan telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan negeri Malang di bawah no. 171/PP/IV/1981 tanggal 23 April 1981, serta telah diumumkan dalam Tambahan no. 306, Berita negara republik Indonesia no. 21 tanggal 12 Maret 1982.

Sesuai dengan Akta no. 15/2008, kegiatan usaha Abipraya yaitu melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan pengembang. Aktivitas Abipraya menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan banyak menghasilkan konstruksi monumental di antaranya; Dam kotapanjang hePP, Bangkinang, riau yang telah dibangun dengan menggunakan metode roller Compacted Concrete (rCC).

Seiring dengan kapabilitasnya, Abipraya memperluas kegiatan usahanya dengan membangun jalan dan jembatan, infrastruktur transportasi (darat, laut dan udara) seperti pelabuhan dan bandara, listrik, gedung, sehingga Abipraya berkembang menjadi kontraktor umum.

Pada tahun 2011, kegiatan usaha diperluas menjadi konstruksi, industri, perdagangan, dan jasa melalui pembentukan anak perusahaan Abipraya, PT Brantas Energi. Abipraya optimis Brantas Energi dapat berkembang dan tumbuh sebagai pengembang PLTA terkemuka di Indonesia, serta mendukung program pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW yang baru dan terbarukan.

Mengikuti perkembangan bisnis Perseroan, pada tahun 2019, Perseroan memiliki dua unit fasilitas Beton Pracetak yang berlokasi di Gempol dan Subang yang memproduksi beberapa jenis beton, yaitu corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder dan ditch. Pendirian pabrik beton dimaksudkan untuk mendiversifikasi bisnis Perseroan dan melayani kebutuhan produk beton untuk proyek-proyek yang sedang dikerjakan Perseroan.

Saat ini Brantas Abipraya memiliki tiga Divisi Operasi. Yaitu Divisi Operasi 1 yang fokus pada Bangunan, Divisi Operasi 2 yang fokus pada pengembangan Sumber Daya Air, dan Divisi Operasi 3 yang fokus pada pembangunan Jalan dan Jembatan. Selain itu, Perseroan juga memiliki dua penunjang bisnis yaitu Peralatan dan Precast pada Divisi Peralatan dan Precast untuk memenuhi bisnis alat berat dan untuk melayani kebutuhan produk beton.

Abipraya mengadopsi standar 'praktik terbaik' baik secara nasional maupun internasional dalam menjalankan operasinya. Standar ini mencakup sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, dan sistem manajemen keselamatan dan kerja (K3). Sistem pengelolaan diterapkan dalam operasi sehari-hari dan penerapannya akan diverifikasi oleh pihak eksternal.

1.2.2 Visi Misi dan Nilai Inti

Visi:

Menjadi Perusahaan Terpercaya Dalam Industri Konstruksi dan Investasi. “Membangun reputasi perusahaan dan mengutamakan kepuasan pelanggan”, Dalam 5 (lima) tahun ke depan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional

Misi:

- Menyediakan produk konstruksi bermutu secara profesional dan berkelanjutan.
- Mengutamakan keselamatan & Kesehatan kerja, kelestarian lingkungan dan ekonomi hijau.
- Membina hubungan baik dengan stakeholder

Nilai Inti

Nilai inti dari PT Brantas Abipraya adalah *tagline* “AKHLAK”. Penjabaran tentang AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Amanah memiliki makna memegang teguh pada kepercayaan yang diberikan, kompeten memiliki makna tentang terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, harmonis bermakna saling peduli dan menghargai perbedaan, loyal memiliki makna berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, adaptif bermakna terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, kolaboratif memiliki makna membangun kerja sama yang strategis.

1.2.3 Strategi Bisnis

Strategi Bisnis yang ditetapkan PT. Brantas Abipraya adalah sebagai berikut:

- Fokus pada *Core Business* untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis konstruksi nasional. Perseroan berupaya mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan memfokuskan kepada core business yaitu bidang

konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, perhubungan, dan *hydro power*

- Diversifikasi pasar perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar-pasar baru dari sisi pemberi kerja. Penetrasi pasar baru yang dilakukan perseroan saat ini adalah menciptakan proyek melalui *financial restructuring*.
- Diversifikasi Produk Perusahaan melakukan diversifikasi produk dengan melakukan investasi pada *hydro power*, pengembangan usaha beton pracetak, dan pengembangan usaha properti.
- Turut sertanya perusahaan dalam proyek kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) guna menciptakan *recurring income* yang berkelanjutan bagi perusahaan, seperti SPAM, pengoperasian bendungan dan pengoperasian dan pemeliharaan irigasi, perumahan ASN dan lain-lain pada ibukota negara nusantara (IKN).
- Turut menciptakan peluang kerja sama dalam bentuk *business to business* (B to B) dan *business to government* (B to B) dalam hal investasi secara keseluruhan.

PT Brantas Abipraya memiliki beberapa pesaing yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan infrastruktur diantaranya PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, PT PP (Persero) Tbk. PT Brantas Abipraya Divisi 2 Sumber Daya Air adalah penyedia jasa dalam pembangunan bangunan air khususnya bendungan. Terdapat beberapa pembangunan proyek bendungan di Indonesia khususnya yang dikerjakan oleh PT Brantas Abipraya divisi 2, diantaranya proyek pembangunan Bendungan Sidan, Bendungan Bulango Ulu, Bendungan Jragung Dan Bendungan Bener.

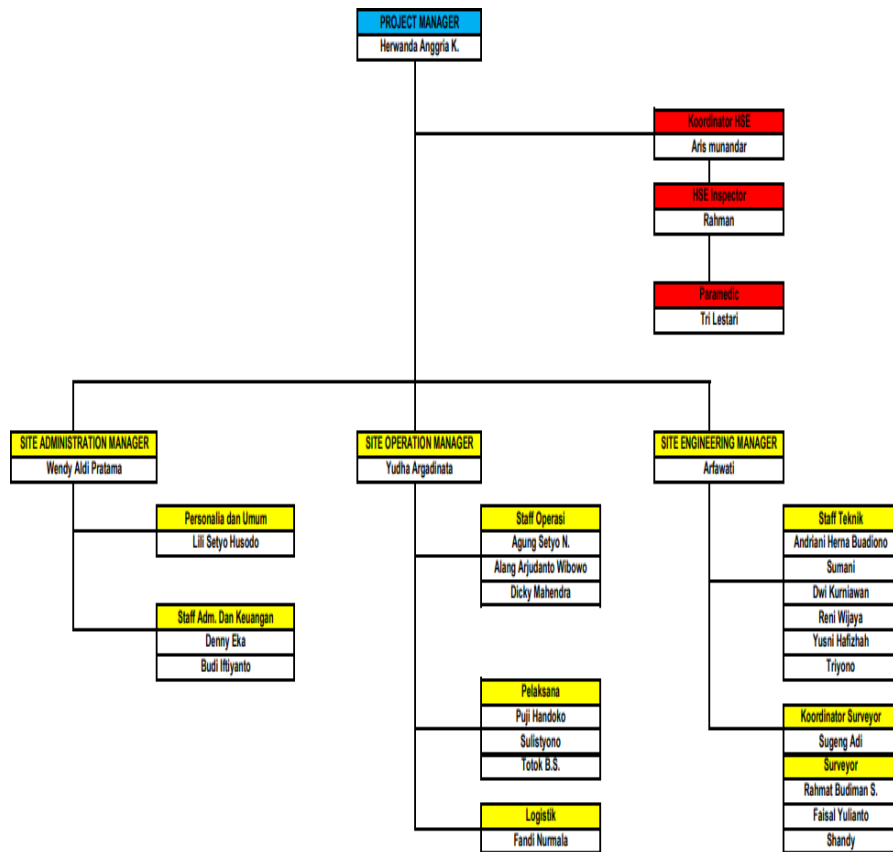
1.2.4 Tata Kelola dan Struktur Organisasi

PT Brantas Abipraya memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa departemen yaitu:

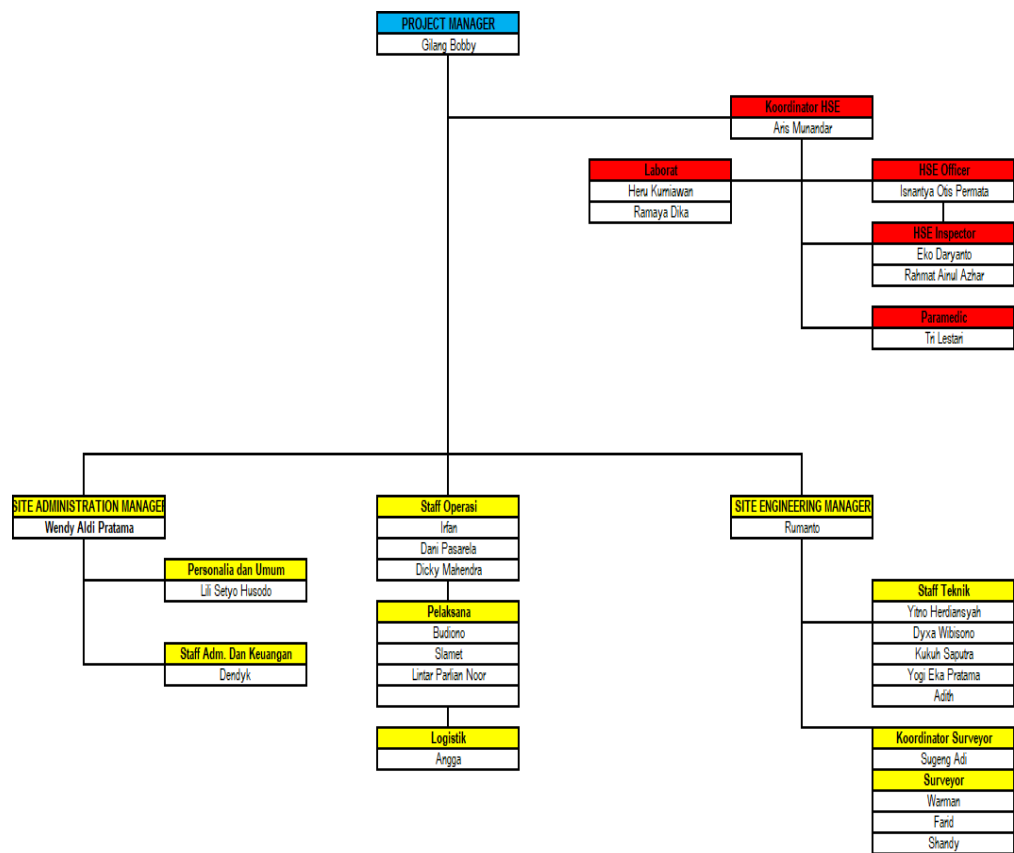


Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. Brantas Abipraya

PT Brantas Abipraya Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket 1 & 4 memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa departemen yaitu :



Gambar 1. 2 Susunan organisasi PT Brantas Abipraya Pembangunan Bendungan Bener Paket 1



Gambar 1. 3 Susunan organisasi PT Brantas Abipraya pembangunan Bendungan Bener paket 4

1.3 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR), atau dalam Bahasa Indonesia dikenal sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, merupakan bentuk komitmen dari perusahaan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (stakeholder), baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas bisnis perusahaan. Tujuan utama dari CSR adalah untuk memastikan keberlangsungan operasional dan eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Konsep ini sejalan dengan makna Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yakni upaya perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta pelestarian lingkungan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi juga bagi keberlanjutan perusahaan itu sendiri (Widjaja & Yani, 2006). CSR tidak hanya upaya

menunjukkan kepedulian sebuah Perusahaan pada persoalan sosial dan lingkungan, namun juga dapat menjadi pendukung terwujudnya pembangunan yang berkesinambungan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi dan pembangunan sosial yang didukung dengan perlindungan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Corporate sosial Responsibility juga berlaku di proyek strategis nasional.

PT Brantas Abipraya merupakan perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia yang secara khusus berfokus pada pembangunan infrastruktur air, termasuk pembangunan bendungan. Dengan visi untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan solusi infrastruktur yang berkelanjutan, perusahaan ini telah menghasilkan beberapa proyek terbesar dan terkemuka di Indonesia. Salah satunya adalah proyek pembangunan Bendungan Bener yang terletak di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah yang menjadi salah satu proyek besar PT Brantas Abipraya. Selama magang, saya akan terlibat dalam proyek pembangunan Bendungan Bener. Proyek ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung dalam manajemen konstruksi dan pengawasan lapangan, tetapi juga memungkinkan saya untuk memahami dampak sosial dan lingkungan dari proyek infrastruktur skala besar seperti ini.

Corporate sosial responsibility sangat berpengaruh bagi kelanjutan pembangunan Bendungan Bener dan tentunya berpengaruh terhadap PT Brantas itu sendiri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengamati berjalannya CSR di PT Brantas Abipraya. Corporate Sosial Responsibility sangat berpengaruh bagi kelanjutan pembangunan Bendungan Bener dan tentunya berpengaruh terhadap PT Brantas itu sendiri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengamati berjalannya CSR di PT Brantas Abipraya.

1.4 Rumusan Masalah

Perusahaan konstruksi memiliki peran dalam pembangunan infrastruktur yang berpengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat. Pelaksanaan program Corporate Sosial Responsibility di sektor ini sering menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama adalah kesenjangan antara tujuan program

CSR dengan dampak nyata yang dirasakan masyarakat setempat. Selain itu perusahaan konstruksi sering kali beroperasi di area yang rentan terhadap konflik sosial, seperti penggusuran gangguan lingkungan, atau ketidakseimbangan distribusi manfaat proyek. Masalah ini diperparah dengan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap upaya CSR yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga program tersebut kerap dianggap hanya sebagai formalitas atau upaya pencitraan perusahaan. Masalah ini menunjukkan perlunya evaluasi yang mendalam terkait pelaksanaan CSR di perusahaan konstruksi, termasuk program ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

berikut adalah pertanyaan yang bisa dimunculkan terhadap masalah CSR yang dihadapi:

1. Apa saja program CSR di PT Brantas Abipraya?
2. Bagaimana kinerja program CSR di PT Brantas Abipraya?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis program Corporate Sosial Responsibility yang dilaksanakan di PT Brantas Abipraya
2. Mengetahui kinerja program CSR yang dilaksanakan di PT Brantas Abipraya

1.6 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang lebih efektif di PT Brantas Abipraya, khususnya dalam proyek pembangunan Bendungan Bener. Dengan penerapan CSR yang tepat dan terarah, diharapkan program tersebut tidak hanya memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi juga turut mendukung optimalisasi pelaksanaan program CSR itu sendiri serta

meningkatkan efisiensi biaya operasional perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY.

Menurut Widjaja dan Yeremia (2008), Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipahami sebagai bentuk kolaborasi antara perusahaan bukan hanya terbatas pada Perseroan Terbatas dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) yang memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan aktivitas bisnis perusahaan. Tujuan utama dari kerja sama ini adalah untuk memastikan keberlangsungan dan keberadaan perusahaan dalam jangka panjang. Secara sederhana, CSR merupakan wujud tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan di sekitar area operasionalnya.

2.1.1 Landasan Teoritis yang Mendukung CSR

Untuk memahami CSR secara lebih menyeluruh, terdapat beberapa teori yang menjadi pijakan utama, antara lain:

a. Teori Stakeholder

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pihak yang terdampak oleh operasionalnya, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat sekitar, bahkan lingkungan hidup. Dengan demikian, keputusan manajerial sebaiknya mempertimbangkan kepentingan semua pihak tersebut agar tercipta keberlanjutan.

b. Teori Legitimasi

Menurut teori legitimasi, perusahaan perlu menjalankan aktivitasnya sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. CSR dipandang sebagai alat yang digunakan perusahaan untuk membangun citra positif, serta menjaga dan meningkatkan legitimasi sosial agar tetap dapat beroperasi secara lancar.

c. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori ini berkaitan dengan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajer. CSR dalam konteks ini dapat membantu mengurangi ketimpangan informasi antara pihak manajemen dan investor melalui pelaporan yang transparan, sehingga memperkuat kepercayaan dan meminimalkan konflik kepentingan.

2.1.2 Standar Global dalam CSR: ISO 26000

ISO 26000 merupakan panduan global yang tidak mengikat secara hukum, tetapi dijadikan acuan dalam pelaksanaan CSR oleh banyak perusahaan di seluruh dunia. Panduan ini menekankan tujuh prinsip dasar, seperti perilaku etis, penghormatan terhadap hukum, dan integrasi CSR ke dalam kebijakan serta praktik organisasi sehari-hari.

2.1.3 Temuan Empiris CSR di Indonesia

Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, berbagai penelitian di Indonesia telah mengkaji dampak CSR terhadap aspek kinerja dan keuangan perusahaan.

a. CSR dan Kinerja Keuangan

Penelitian oleh Vera Natasya dan Harjum Muharam (2024) menemukan bahwa pelaksanaan CSR berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA), namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Ini menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset, meskipun belum tentu berdampak langsung pada pengembalian ekuitas.

Studi lain dari Coryna Dwi Oryza Saktiyani dan Andrian Budi Prasetyo (2024) menegaskan bahwa CSR memang berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, walaupun struktur modal tidak mampu memediasi hubungan tersebut. Hal ini memperkuat dugaan bahwa CSR berdampak langsung, bukan melalui jalur finansial lain.

Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Miftahul Ramadhani Emriskha dan Dessi Susanti (2024), yang menemukan bahwa pengungkapan CSR pada

perusahaan LQ45 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan ini dapat terjadi karena variasi sektor bisnis, model CSR yang diimplementasikan, serta tingkat ekspektasi investor terhadap CSR.

b. CSR dan Risiko Usaha

Penelitian Getsya Nabilla Azzahra dan Imam Ghozali (2024) menunjukkan bahwa CSR tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga mengurangi risiko bisnis. Ini penting karena semakin perusahaan dipandang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, maka tingkat kepercayaan publik dan investor pun meningkat—yang pada akhirnya dapat memperkecil kemungkinan kerugian bisnis akibat konflik sosial maupun reputasi.

c. CSR dan Kepemilikan Asing

Ni Luh Kade Merta Sari (2013) meneliti hubungan antara CSR, kepemilikan asing, dan kinerja keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun CSR berpengaruh positif terhadap kinerja, keberadaan pemilik asing tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan tersebut secara signifikan. Artinya, CSR tetap penting terlepas dari siapa yang memiliki saham mayoritas.

2.1.4 CSR dan Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Program CSR yang dijalankan secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan dari para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan, pasar cenderung merespons secara positif, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan nilai saham dan persepsi publik.

Yuniarti et al. (2022) melalui studinya pada perusahaan perbankan di Indonesia menemukan bahwa CSR berperan memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Artinya, perusahaan yang kinerjanya baik dan diiringi dengan CSR yang aktif cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak melaksanakan CSR secara optimal.

2.1.5 CSR dan Reputasi Perusahaan

Selain nilai perusahaan, reputasi juga menjadi aspek penting yang dipengaruhi oleh pelaksanaan CSR. Reputasi adalah persepsi publik terhadap citra dan kredibilitas suatu perusahaan, dan hal ini menjadi salah satu modal utama dalam bersaing di pasar. Husnaini et al. (2018) menegaskan bahwa CSR yang terencana dengan baik mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata konsumen, mitra bisnis, hingga masyarakat luas.

Misalnya, perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, atau kesehatan karyawan akan lebih mudah mendapat kepercayaan publik. Kepercayaan ini dapat membuka peluang kerja sama baru, memperluas pasar, serta menciptakan loyalitas konsumen dalam jangka panjang.

2.1.6 Tantangan Implementasi CSR di Indonesia

Meskipun manfaat CSR sangat luas, pelaksanaannya di Indonesia masih menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu tantangan utamanya adalah masih terbatasnya pemahaman perusahaan terhadap konsep CSR. Banyak pelaku bisnis, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM), memandang CSR hanya sebagai pengeluaran tambahan yang tidak menghasilkan keuntungan langsung.

Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti dana dan tenaga ahli juga menjadi kendala. Banyak perusahaan menjalankan program CSR yang bersifat seremonial atau hanya sekadar memenuhi kewajiban administratif tanpa dampak nyata. Pengawasan yang lemah dari pihak regulator turut memperparah kondisi ini, karena tidak semua perusahaan merasa perlu untuk melaporkan aktivitas CSR secara transparan dan akuntabel.

Tantangan lainnya adalah konteks sosial dan budaya Indonesia yang sangat beragam. Setiap wilayah memiliki karakteristik masyarakat yang berbeda, sehingga pendekatan CSR tidak bisa disamaratakan. Perusahaan perlu melakukan

analisis sosial yang mendalam agar program CSR yang mereka jalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

2.1.7 Tren Terkini dalam Praktik CSR

Seiring perkembangan zaman, pendekatan terhadap CSR juga mengalami transformasi. Kini, banyak perusahaan yang tidak lagi memandang CSR sebagai kegiatan tambahan, melainkan sebagai bagian dari strategi bisnis yang terintegrasi. Salah satu tren yang berkembang adalah green CSR, yaitu fokus terhadap isu lingkungan seperti pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

Selain itu, tren digitalisasi CSR juga mulai terlihat, di mana perusahaan menggunakan teknologi untuk menjalankan dan memantau program sosialnya. Keterlibatan karyawan secara langsung melalui kegiatan volunteering juga semakin populer karena mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap perusahaan.

Tak kalah penting, banyak perusahaan kini mengaitkan CSR mereka dengan Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB. Dengan cara ini, perusahaan tidak hanya menunjukkan kepedulian lokal, tetapi juga kontribusi terhadap isu-isu global seperti kemiskinan, pendidikan, dan perubahan iklim.

2.1.8 CSR di Bidang Sosial

Selain memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, Corporate Social Responsibility (CSR) juga memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan karyawan. Perusahaan yang menerapkan CSR secara serius umumnya lebih peduli terhadap kesejahteraan para pekerja dan masyarakat di sekitarnya. Hal ini tercermin melalui berbagai program seperti layanan kesehatan, dukungan pendidikan, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif.

CSR dalam konteks ini tidak hanya sekadar “memberi bantuan”, tetapi menjadi bentuk nyata dari kepedulian perusahaan untuk tumbuh bersama dengan masyarakat. Dengan memperhatikan aspek sosial ini, perusahaan turut mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang memang menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan.

Penelitian dari Lichtenstein et al. (2004) mengungkapkan bahwa perusahaan yang konsisten menjalankan CSR secara menyeluruh akan memiliki hubungan yang lebih baik dengan para karyawan dan komunitas lokal. Para karyawan merasa lebih dihargai, termotivasi, dan bangga menjadi bagian dari perusahaan tersebut. Sementara itu, masyarakat sekitar juga merasakan manfaat langsung dari keberadaan perusahaan, seperti meningkatnya akses terhadap fasilitas umum atau peluang kerja baru.

2.1.9 CSR di Bidang Lingkungan

Tanggung jawab lingkungan saat ini menjadi salah satu isu penting dalam dunia bisnis. Perusahaan semakin dituntut untuk peduli terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional mereka. Dalam penelitian Chen dan Hao (2022), dijelaskan bahwa transformasi digital—seperti penggunaan sistem monitoring berbasis teknologi—dapat membantu perusahaan lebih efisien dalam mengelola limbah, energi, dan emisi karbon.

Selain itu, peran dewan direksi juga berpengaruh. Ketika struktur kepemimpinan perusahaan memiliki perhatian serius terhadap keberlanjutan, maka program CSR lingkungan bisa berjalan lebih optimal dan konsisten. Inilah bukti bahwa CSR lingkungan butuh dukungan penuh dari sisi teknologi dan kepemimpinan.

2.1.10 CSR di Bidang Pendidikan

Peran CSR dalam bidang pendidikan sangat luas, baik melalui pelatihan internal untuk karyawan maupun dukungan pendidikan eksternal untuk

masyarakat sekitar. Glavas (2012) juga menyentuh aspek ini dalam konteks pengembangan sumber daya manusia. Ketika perusahaan menyediakan program pelatihan dan peningkatan keterampilan, karyawan merasa bahwa mereka punya peluang untuk berkembang secara profesional.

Di sisi lain, banyak perusahaan juga melibatkan diri dalam program pendidikan masyarakat, seperti pemberian beasiswa, renovasi sekolah, atau penyediaan fasilitas belajar. Ini bukan hanya bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga investasi jangka panjang untuk membangun hubungan yang baik dengan komunitas lokal.

2.1.11 CSR di Bidang Ekonomi

CSR bukan hanya kegiatan sosial yang bersifat filantropis. Dalam praktiknya, CSR juga punya dampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan. Al-Shammari (2015) menjelaskan bahwa CSR bisa memperkuat reputasi perusahaan, yang pada gilirannya menarik perhatian investor, terutama investor institusional.

Ketika sebuah perusahaan dikenal peduli terhadap lingkungan dan masyarakat, persepsi publik akan lebih positif. Hal ini menciptakan nilai tambah dalam dunia bisnis, karena reputasi yang baik akan memperbesar peluang perusahaan untuk berkembang secara ekonomi. Dengan kata lain, CSR bisa menjadi strategi bisnis yang memberikan keuntungan finansial sekaligus sosial.

2.2 Corporate Sosial Responsibility dan Pembangunan berkelanjutan

Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan. Tujuannya adalah untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta menjamin keselamatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi saat ini maupun generasi yang akan datang. Dalam konteks ini, perusahaan diharapkan ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Konsep pembangunan berkelanjutan ini sangat sejalan dengan prinsip Corporate Social Responsibility (CSR), yang menekankan pentingnya kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial secara jangka panjang. Menurut penelitian oleh Bogoviz et al. (2022), CSR memiliki potensi besar dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melindungi lingkungan. Jika diterapkan dengan baik, CSR dapat membantu perusahaan mengelola berbagai risiko sosial dan lingkungan, sambil memperbaiki reputasi dan kepercayaan masyarakat.

2.2.1 Hubungan antara CSR dan Inovasi Berkelanjutan

Inovasi berkelanjutan adalah salah satu pilar utama dari pembangunan berkelanjutan. CSR dapat mendorong perusahaan untuk mengembangkan produk dan layanan yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mengutamakan kesejahteraan sosial. Sebuah penelitian oleh Zhang et al. (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat aktif dalam CSR cenderung lebih inovatif, terutama dalam menciptakan teknologi dan solusi yang mendukung keberlanjutan.

Studi ini menekankan pentingnya menggabungkan strategi CSR dengan inovasi untuk menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat baik untuk perusahaan maupun masyarakat. Dengan fokus pada inovasi yang berkelanjutan, perusahaan tidak hanya bisa memperkuat daya saingnya, tetapi juga berkontribusi secara langsung pada pencapaian SDGs.

2.2.2 Tantangan dalam Implementasi CSR untuk Pembangunan Berkelanjutan

Meski CSR memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, penerapannya tetap menghadapi berbagai tantangan. Beberapa hambatan yang sering dihadapi perusahaan antara lain:

- Keterbatasan Sumber Daya: Banyak perusahaan, terutama UKM, yang kesulitan dalam hal dana dan sumber daya manusia untuk menjalankan program CSR yang efektif.
- Kurangnya Pemahaman: Kurangnya pemahaman tentang CSR dan SDGs bisa menghambat perusahaan dalam merancang dan melaksanakan program CSR yang sesuai dengan tujuan keberlanjutan.
- Pengawasan dan Akuntabilitas: Tanpa sistem pengawasan yang jelas, program CSR bisa kurang efektif dan sulit untuk mengukur dampaknya.

Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu meningkatkan kapasitas internal, menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, dan memastikan bahwa program CSR yang mereka jalankan terukur dan transparan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode deskriptif yang dirumuskan dalam bentuk teks. Untuk memahami secara langsung dan alami fenomena yang ada, pendekatan deskriptif menekankan pada deskripsi data yang telah diperoleh. Pada metode penelitian deskriptif data didapatkan melalui observasi dan melalui rekap data yang telah dilakukan sebelumnya. Metode tersebut penulis gunakan guna memperoleh wawasan yang mendetail dari perspektif langsung dari pengalaman lapangan, serta didukung oleh data yang konkret tentang *Corporate Sosial Responsibility* yang relevan.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu PT Brantas Abipraya bagian divisi 2 bangunan air, Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket 1&4.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

- **Sumber Data Sekunder:** Data Sekunder diperoleh melalui dokumen proyek yang terkait dengan program Corporate Sosial Responsibility yang didapatkan melalui supervisor dan beberapa data yang berada di website Resmi PT Brantas Abipraya untuk melengkapi data penelitian. Pengumpulan data dari hasil observasi yang sudah diarsipkan sebelumnya dan melalui karyawan PT Brantas Abipraya Pembangunan Bendungan Bener Paket 1&4. Peneliti melakukan kegiatan praktik magang di divisi keuangan yang bertanggung jawab mengelola kegiatan keuangan di proyek tersebut. Observasi data yang sudah dikumpulkan yang diberikan oleh supervisor pada saat pelaksanaan magang mengenai data CSR yang ada di PT Brantas Proyek Bendungan Bener Paket 1&4.

Hasil yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk dokumen tertulis yang digunakan sebagai data primer laporan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dokumen TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) merupakan dokumen laporan kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya. Dalam proyek pembangunan bendungan program Corporate Social Responsibility adalah sebagai bentuk implementasi strategi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGS). Dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Brantas Abipraya berkomitmen untuk mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

4.1.1 Landasan Hukum Program TJSL

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan disusun dan dilaksanakan berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), peraturan tertulis, dan Undang Undang Dasar Republik Indonesia sebagai pedomannya. Berikut adalah landasan hukum terkait program TJSL yang berlaku di lingkungan perusahaan khususnya BUMN:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor S-348/MBU/DSI/11/2020, mengenai panduan bagi BUMN dalam merancang dan melaksanakan program TJSL
- Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-1/MBU/03/2023, yang mengatur lebih lanjut tentang penugasan khusus dan pelaksanaan TJSL di lingkungan BUMN.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Tahun 2023
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSL PT).

Dengan dasar hukum yang jelas, diharapkan program ini dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi banyak pihak.

4.1.2 Unit Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pengelolaan Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan oleh sebuah Tim Pelaksana yang memiliki tanggung jawab utama dalam pembinaan usaha kecil dan koperasi. Tim ini pertama kali dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 18/D/kPTS-j/IV/1992 pada tanggal 2 April 1992. Seiring perkembangan waktu dan kebutuhan yang terus berubah, struktur serta anggota tim ini mengalami penyesuaian agar tetap relevan dan mampu bekerja secara efektif. Pembaruan terakhir dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 475/D/kPTS/XII/2022 yang diterbitkan pada 20 Desember 2022.

Melalui keputusan ini, disahkan susunan terbaru dari Tim Pelaksana Program TJSL. Tim ini memiliki peran penting dalam memastikan program TJSL dijalankan secara maksimal, memberikan dampak yang positif, dan mendukung pertumbuhan usaha kecil serta koperasi di lingkungan sekitar perusahaan.

Pembina Supervisor : Direktur SDM dan Umum

Ketua Head : Sekretaris Perusahaan

Sekretaris : Manager Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Anggota : - Manager keuangan dan HC Divisi Operasi 1

- Manager keuangan dan HC Divisi Operasi 2

- Manager keuangan dan HC Divisi Operasi 3

4.1.3 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) dengan mengacu pada ISO 26000. Pendekatan ini bertujuan agar program TJSL yang

dijalankan lebih terukur, memberikan dampak nyata, serta berkelanjutan. Dalam proyek pembangunan bendungan program Corporate Sosial Responsibility atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah sebagai bentuk implementasi strategi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGS). Secara garis besar, program ini memiliki tiga tujuan utama:

1. Memberikan manfaat yang luas, tidak hanya bagi perekonomian, tetapi juga dalam aspek sosial, lingkungan, serta tata kelola hukum perusahaan.

2. Membantu perusahaan menciptakan nilai tambah melalui pendekatan yang terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta dapat dipertanggungjawabkan.

3. Mendukung usaha mikro dan kecil agar semakin tangguh, mandiri, serta mendorong kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan. Menurut data laporan keberlanjutan tahun 2023 PT. Brantas Abipraya telah menjalankan beberapa contoh program TJSL BUMN sebagai berikut:

- a. Bidang Pendidikan

- Abipraya Pintar: Beasiswa Anak Asuh

Pada tahun 2023 PT Brantas Abipraya menyalurkan beasiswa sebanyak 447 anak. Program ini dirancang guna memberikan dukungan finansial yang berkelanjutan bagi pendidikan anak-anak karyawan golongan 1 dan anak asuh, sekaligus menginspirasi mereka untuk mencapai prestasi akademik yang optimal dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

- Abipraya Pintar: Pelatihan dan Sertifikasi keterampilan kerja (SKT) dan k3

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi para pegawainya, salah satunya melalui program pendidikan dan pelatihan. Setiap pegawai, mulai dari level staf hingga manajer senior, diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti berbagai program pengembangan diri. Sepanjang tahun 2023, perseroan telah

menyelenggarakan 38 program pelatihan yang melibatkan sebanyak 1.182

Tabel Rata-Rata Jam Latihan Karyawan
Table of Average Employee Training Hours

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020
Jumlah Peserta Number of Participants	1182	856	2.485	2.186
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	26.318	21.652	36.503	21.151
Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja per Tahun Average Training Hours per Employee per Year	22,27	25,29	14,68	9,67

Gambar 4. 1: Tabel Rata Rata Jam Latihan Karyawan

b. Bidang Lingkungan

Abipraya Peduli Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelestarian lingkungan, PT Brantas Abipraya melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) turut mendukung upaya penghijauan dengan menyalurkan bantuan bibit tanaman ke area bendungan dan embung di sekitar proyek, khususnya yang berada di wilayah kabupaten terdekat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian alam dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

c. Bidang Sosial

Dalam upaya menjalankan program tanggung jawab sosial, PT Brantas Abipraya pembangunan bendungan Bener paket 1 dan 4 melaksanakan kegiatan berupa pembagian sembako, 6 ekor kambing yang dibagikan pada saat Idul Adha serta memberikan santunan kepada anak yatim di sekitar Desa Bener, Purworejo. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan terutama mereka yang kurang mampu, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.



Gambar 4. 2: kegiatan CSR pembagian hewan kurban



Gambar 4. 3: Kegiatan CSR pembagian sembako

4.1.4 Penghargaan Kinerja Corporate Sosial Responsibility PT Brantas Abipraya

Selain melaksanakan program CSR di bidang pendidikan, lingkungan, dan sosial, PT Brantas Abipraya juga memperoleh sejumlah penghargaan bergengsi yang menjadi bukti nyata keberhasilan perusahaan dalam mengelola tanggung jawab sosial secara profesional dan berkelanjutan. Penghargaan ini tidak hanya mencerminkan pengakuan eksternal atas kinerja perusahaan, tetapi juga memperkuat reputasi dan kepercayaan publik terhadap komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Adapun penghargaan tersebut antara lain:

- a. TOP CSR Awards 2023

PT Brantas Abipraya berhasil meraih TOP CSR Awards 2023 sebagai bentuk apresiasi atas komitmen perusahaan dalam menjalankan program CSR yang selaras dengan prinsip-prinsip Sustainable Development Goals (SDGs). Penghargaan ini

diberikan karena perusahaan dinilai konsisten mengintegrasikan program CSR ke dalam strategi bisnis, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan .

b. Indonesia CSR Award (ICA) 2022

Penghargaan Indonesia CSR Award 2022 diterima oleh PT Brantas Abipraya atas kontribusi perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan, khususnya pada proyek-proyek infrastruktur sumber daya air. Program CSR perusahaan dinilai mampu memberikan manfaat nyata dan terukur bagi masyarakat sekitar proyek .

c. BUMN CSR Excellence Award

PT Brantas Abipraya juga memperoleh BUMN CSR Excellence Award, yang menjadi bukti keberhasilan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial yang terintegrasi dengan strategi bisnis, serta mendukung pengembangan usaha kecil dan mikro melalui program kemitraan yang berkelanjutan .

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pelaksanaan TJSL Bidang Pendidikan

Salah satu langkah besar yang diambil perusahaan adalah melalui program beasiswa "Abipraya Pintar". Sepanjang tahun 2023, sebanyak 447 anak menerima beasiswa, yang sebagian besar merupakan anak dari karyawan golongan 1 dan anak-anak asuh. Ini menunjukkan perhatian perusahaan terhadap pendidikan generasi muda, terutama dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi.

Selain itu, perusahaan juga menyelenggarakan 38 program pelatihan dan sertifikasi yang berhasil menjangkau 1.182 pegawai. Ini bukan hanya tentang peningkatan keterampilan, tapi juga bentuk investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

4.2.2 Pelaksanaan TJSL Bidang Lingkungan

PT Brantas Abipraya sebagai perusahaan BUMN berkomitmen melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Kementerian BUMN. TJSL dilaksanakan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mengacu pada ISO 26000. Dalam bidang lingkungan, PT Brantas Abipraya menjalankan program "Abipraya Peduli Lingkungan" yang fokus pada penghijauan di sekitar proyek pembangunan bendungan. Mereka menyalurkan bibit tanaman ke berbagai daerah sekitar proyek, khususnya di kabupaten terdekat. Ini adalah langkah sederhana tapi berdampak besar—dalam menjaga keseimbangan alam dan membantu mencegah kerusakan lingkungan akibat aktivitas konstruksi.

4.2.3 Pelaksanaan TJSL Bidang Sosial

Kepedulian sosial perusahaan juga tampak dalam berbagai kegiatan di Desa Bener, Purworejo, tempat proyek bendungan dijalankan. Mulai dari pembagian sembako, pemberian 6 ekor kambing untuk Idul Adha, hingga santunan untuk anak yatim, semuanya menjadi wujud empati dan komitmen perusahaan dalam berbagi dengan masyarakat yang tinggal di sekitar area proyek.

Semua program yang dilaksanakan ini tidak dilakukan secara sembarangan. PT Brantas Abipraya mengacu pada berbagai regulasi resmi, seperti Peraturan Menteri BUMN dan juga Undang-Undang Perseroan Terbatas. Di balik setiap kegiatan, ada perencanaan dan strategi yang bertujuan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs),

terutama di bidang pendidikan berkualitas, pekerjaan layak, aksi iklim, dan kemitraan.

4.3 Pembahasan Hasil

Sebagai perusahaan BUMN, PT Brantas Abipraya menunjukkan keseriusannya dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Berdasarkan data laporan tahun 2023, terdapat sejumlah program yang sudah dijalankan, khususnya di tiga bidang utama: pendidikan, lingkungan, dan sosial. Dalam pembahasan ini, penulis mencoba menganalisis bagaimana pelaksanaan program-program tersebut memberikan dampak, serta sejauh mana kesesuaiannya dengan prinsip manajemen dan regulasi yang berlaku.

4.3.1 Kinerja TJSL Bidang Pendidikan

Di bidang pendidikan, PT Brantas Abipraya meluncurkan program Abipraya Pintar yang memberikan beasiswa kepada 447 anak. Program ini tidak hanya membantu anak-anak dari keluarga karyawan golongan bawah, tetapi juga memberikan semangat untuk terus berprestasi. Dari sudut pandang manajemen, hal ini mencerminkan strategi pemberdayaan masyarakat yang sangat tepat sasaran, karena pendidikan adalah fondasi penting dalam peningkatan kualitas hidup.

Tidak hanya itu, perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi kerja sebanyak 38 program, yang berhasil diikuti oleh 1.182 pegawai. Ini menjadi bukti bahwa perusahaan sangat memperhatikan pengembangan sumber daya manusia internal. Pelatihan ini tentu berkontribusi terhadap peningkatan kinerja, serta menciptakan SDM yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja, terutama di sektor konstruksi yang sangat dinamis. Melalui program Abipraya Pintar, pada tahun 2021 PT Brantas Abipraya mendapatkan penghargaan TOP CSR Award atas program pendidikan vokasi.

4.3.2 Kinerja TJSL Bidang Lingkungan

Pada aspek lingkungan, perusahaan menjalankan program “Abipraya Peduli Lingkungan” dengan membagikan bibit tanaman ke sekitar area proyek seperti bendungan dan embung. Walaupun tidak disebutkan jumlah bibit secara rinci, program ini tetap penting karena menunjukkan komitmen perusahaan terhadap upaya pelestarian alam. Kegiatan ini sangat relevan dengan prinsip tanggung jawab lingkungan yang menjadi bagian penting dari tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan.

Melalui pendekatan ini, PT Brantas Abipraya tidak hanya mengurangi dampak negatif dari kegiatan konstruksi, tetapi juga ikut memberikan kontribusi positif yang nyata bagi alam sekitar. Hasil dari pelaksanaan program TJSL di bidang lingkungan, pada tahun 2023 meraih The Best Of Indonesia CSR Award-VI kategori State Owned Enterprise Company untuk program Green Energy

4.3.3 Kinerja TJSL Bidang Sosial

Dari sisi sosial, perusahaan juga melaksanakan berbagai kegiatan yang menysasar masyarakat sekitar proyek. Seperti pembagian sembako, penyaluran hewan kurban sebanyak 6 ekor kambing saat Idul Adha, serta pemberian santunan kepada anak yatim di Desa Bener, Purworejo.

Kegiatan seperti ini sangat penting karena menunjukkan empati dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial di mana mereka beroperasi. Dari sudut pandang manajemen, hal ini berperan besar dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat. Selain membantu mereka yang membutuhkan, program seperti ini juga bisa menciptakan citra perusahaan yang lebih positif dan dipercaya oleh publik.

Seluruh program TJSL yang dijalankan PT Brantas Abipraya telah mengacu pada berbagai regulasi yang berlaku, seperti Peraturan Menteri BUMN dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ini menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan programnya bukan sekadar formalitas, tetapi

memang sebagai bagian dari strategi perusahaan yang ingin tumbuh bersama lingkungan dan masyarakat. Hasil dari menjalankan program CSR pada bidang sosial, PT Brantas Abipraya mendapatkan Penghargaan TJSL & CSR Award pada tahun 2024 dengan meraih kategori Gold pada pilar sosial.

Jika dilihat lebih luas, program TJSL ini juga menjadi strategi perusahaan dalam membangun reputasi, menciptakan loyalitas dari masyarakat sekitar, hingga meningkatkan kepercayaan investor. Artinya, program ini tidak hanya memberikan manfaat sosial, tetapi juga memberi nilai tambah secara bisnis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis terhadap program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Brantas Abipraya tahun 2023 menunjukkan komitmen kuat perusahaan dalam menjalankan peran sosial secara menyeluruh, mencakup pendidikan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Di bidang pendidikan, perusahaan memberikan beasiswa kepada 447 anak asuh serta menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi bagi 1.182 pegawai, mencerminkan kepedulian terhadap pengembangan SDM, baik internal maupun eksternal. Pada aspek lingkungan, meskipun data jumlah bibit belum dirinci, program penghijauan yang dilakukan mencerminkan kesadaran perusahaan terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam di sekitar proyek. Secara sosial, kegiatan seperti pembagian sembako, pemberian hewan kurban, dan santunan anak yatim menunjukkan empati nyata terhadap masyarakat sekitar. Kinerja program CSR PT Brantas Abipraya tidak hanya diakui melalui capaian internal, tetapi juga mendapat pengakuan eksternal berupa sejumlah penghargaan, seperti *TOP CSR Award*, *Indonesia CSR Award*, hingga *BUMN CSR Excellence Award*. Ini menjadi bukti bahwa pelaksanaan program CSR tidak sebatas pemenuhan regulasi, melainkan bagian integral dari strategi bisnis perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan dan reputasi jangka panjang. Secara keseluruhan, program TJSL ini tidak hanya sesuai regulasi, tetapi juga menjadi strategi perusahaan dalam membangun reputasi, kepercayaan publik, dan mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Dapat disimpulkan bahwa program CSR PT Brantas telah memberi dampak positif dan relevan bagi perusahaan.

5.2 Saran

Sebagai mahasiswa yang meneliti pelaksanaan program TJSL, penulis ingin memberikan beberapa saran yang kiranya bisa menjadi masukan untuk pelaksanaan program di masa mendatang:

(1) Perjelas dan Publikasikan Data Program Secara Lebih Terbuka

Akan lebih baik jika laporan program ke depannya menyertakan data yang lebih detail, seperti jumlah dana yang digunakan, jumlah bibit tanaman yang disalurkan, hingga dampak spesifik dari program. Ini penting agar program dapat dievaluasi secara lebih objektif, serta meningkatkan transparansi perusahaan.

(2) Libatkan Masyarakat dalam Perencanaan Program

Program TJSL akan lebih tepat sasaran jika disusun berdasarkan kebutuhan riil masyarakat. Perusahaan bisa melakukan survei atau diskusi dengan warga sekitar proyek agar program yang dilaksanakan benar-benar menjawab kebutuhan mereka.

(3) Perluas Cakupan Program TJSL

Selain bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan, perusahaan juga bisa mulai mengembangkan program di bidang kesehatan masyarakat atau pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan kewirausahaan atau bantuan bagi UMKM lokal. Ini akan memperluas dampak dan memberi manfaat yang lebih beragam.

(4) Bangun Sistem Evaluasi yang Terstruktur

Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang rutin agar pelaksanaan program bisa terus ditingkatkan dari waktu ke waktu. Evaluasi ini juga penting untuk melihat apakah program benar-benar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

(5) Jalin Kolaborasi dengan Pihak Ketiga

Ke depannya, perusahaan bisa mempertimbangkan bekerja sama dengan lembaga pendidikan, LSM, atau komunitas lokal. Kolaborasi ini bisa memperkuat pelaksanaan program dan menjangkau lebih banyak penerima manfaat dengan pendekatan yang lebih profesional dan inovatif.

Melalui program TJSL yang tepat sasaran dan berkelanjutan, PT Brantas Abipraya telah memberikan contoh bagaimana perusahaan bisa tumbuh bersama masyarakat. Semoga dengan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, program-program serupa bisa menjadi semakin berdampak luas dan menjadi bagian dari solusi nyata terhadap tantangan sosial dan

lingkungan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshammari, Marwan. ***"Corporate social responsibility and firm performance: The moderating role of reputation and institutional investors." International Journal of Business and Management*** 10.6 : 15. (2015)
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi. Azzahra, Nabilla Getsya, and Ghozali Imam. ***"PENGARUH CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PERAN RISIKO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)." Diponegoro Journal of Accounting*** 13.4 (2024).
- Bogoviz, A. V., Efimov, D. A., & Khoruzhy, S. A. ***Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: The Role of SDGs in Business Practices. Sustainability***, 14(3), 1222. <https://doi.org/10.3390/su14031222>(2022)
- Chen, Pengyu, and Hao Yuanyuan. ***"Digital transformation and corporate environmental performance: The moderating role of board characteristics." Corporate Social Responsibility and Environmental Management*** 29.5 : 1757-1767. (2022)
- Glavas, Ante. ***"Corporate social responsibility and employee engagement: Enabling employees to employ more of their whole selves at work." Frontiers in psychology*** 7 : 796. (2016)

- Huo, C., Hameed, J., Zhang, M., Bin Mohd Ali, A. F., & Nik Hashim, N. A. A. ***Modeling the impact of corporate social responsibility on sustainable purchase intentions: insights into brand trust and brand loyalty. Economic research-Ekonomska istraživanja***, 35(1), 4710-4739. (2022)
- Husnaini, Wahidatul, Sasanti E. E., and Cahyaningtyas S. R. ***"Corporate social responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan." Jurnal Aplikasi Akuntansi*** 2.2: 1-9. (2018)
- ISO, ISO26000. ***"26000 Guidance on social responsibility."*** Ginebra: ISO 3.4: 6. (2010)
- Lichtenstein, Donald R., Drumwright M. E., and Braig B. M. ***"The effect of corporate social responsibility on customer donations to corporate-supported nonprofits."*** *Journal of marketing* 68.4: 16-32. (2004)
- MARNELLY, Romi T. ***"Corporate social responsibility (CSR): Tinjauan teori dan praktek di Indonesia. Jurnal aplikasi bisnis"***, , 2.2: 49-59. (2012)
- Natasya, Vera, and Muharam H. ***"PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)."*** *Diponegoro Journal of Management* 13.3 (2024).
- Nur, Fachruddin, Saraswati E., and Andayani W. ***"Determinan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan nilai perusahaan: kasus Indonesia."*** *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 6.2: 213-228. (2019)
- Permatasari, Felia, and Widianingsih L. P. ***"Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel***

- ModerASI: indonesia." Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia 1.2: 87-114. (2020)***
- Republik Indonesia. 2009. Undang-undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta. Hlm 3.
- Saktiyani, Dwi O. C., and Prasetyo A. B. ***"PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)."*** Diponegoro Journal of Accounting 13.4 (2024).
- Sari, N. L. K. M., and Suaryana I. G. N. A. ***"Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan kepemilikan asing sebagai variabel moderator." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2: 248-257. (2013)***
- Sasangka, D. J., Insani, D., & Indrawan, I. G. B. ***Engineering Gology Model of Bener Dam Diversion Tunnels in Geological Risk Disaster Mitigation. JGE (Jurnal Geofisika Eksplorasi), 6(3), 205–215. <https://doi.org/10.23960/jge.v6i3.95>. (2020)***
- Umam, Choirul A., and Hartono U. ***"Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, GCG, dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017." Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) 7.3: 642-654. (2019)***
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Zs, N. Y., Nurangraini, I., Astuti, B., Ranidiah, F., & Pertiwi, D. ***E.Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan***

dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderating (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10(S1), 281-298.). (2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Magang Dari perguruan Tinggi



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 2776/Ka.ProdiMnj/60/Prodi.Mnj/XI/2023 Yogyakarta, 23 November 2023
Perihal : Permohonan Izin Magang

Kepada Yth.

Pimpinan

PT Brantas Abipraya

Proyek Bendungan Bener Purworejo Jawa Tengah

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia adalah institusi Pendidikan yang memiliki tujuan menciptakan lulusan profesional di bidangnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak atau Ibu memberikan izin mahasiswa kami dalam melaksanakan magang di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Vein Sendy Faulta
NIM : 21311480
Alamat : Jugang RT06/RW11 Tridadi Sleman DIY
Tempat/Tgl. Lahir : Makassar, 8 Februari 2003
Program Studi : Manajemen
Jenjang : Sarjana
Periode Magang : 1 Februari 2024-31 Mei 2024

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kaprodi Manajemen S1



Abdur Rafik, S.E., M.Sc.
NIK : 133110105

Lampiran 1.2 Lampiran 2 Surat Ijin Magang di PT Brantas Abipraya (proyek pembangunan Bendungan Bener Paket 1



Persero
PT BRANTAS ABIPRAYA

Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta 13340. Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095
Website: www.brantas-abipraya.co.id, Email: brap@brantas-abipraya.co.id

Certified
ISO 9001 : 2015
ISO 14001 : 2015
ISO 45001 : 2018
ISO 37001 : 2016

Purworejo, 23 Januari 2024

Nomor : 002/BA/BENER 1-4/UM/I/2024
Perihal : Pemberitahuan Ijin Magang

Kepada Yth :
Kepala Program Studi Manajemen S1
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kepala Program Studi Manajemen S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Nomor : 2776/Ka.ProdiMnj/60/Prodi.Mnj/XI/2023 tanggal 23 November 2023 tentang Permohonan Ijin Magang atas nama mahasiswa tersebut di bawah ini :

No	Nama	No. Mahasiswa	Program Studi
1	Vein Sendy Faulta	21311480	Manajemen

Dengan ini kami menyampaikan dan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan Magang pada Proyek Bendungan Bener Kab. Purworejo mulai tanggal 1 Februari 2024 s.d 31 Mei 2024.

Demikian surat balasan pemberian ijin Magang kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Brantas Abipraya (Persero)
Proyek Bendungan Bener Kab. Purworejo Paket 1 & 4



Bukhori Andri . A

Project Manager

Lampiran 1.3 Surat Keterangan Magang di PT Brantas Abipraya (proyek pembangunan Bendungan Bener paket 1)



Jl. Sebo No. 25 Krodan, Maguwarjo, Kec. Depok, Kab. Sleman
Jl. Purworejo - Wonosobo, Dusun I, RT002/RW001, Ds. Kamiri, Kec. Gebang, Kab. Purworejo

ABIPRAYA - ANEKA DHARMA
KERJA SAMA OPERASI (KSO)

E-mail : bap.benerf@gmail.com
bap.bener1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006.1/BAP-ADP/BENER.1/UM/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herwanda Anggria Kartika
NIK : 12-342
Jabatan : Project Manager
Proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten
Purworejo Paket 1 (MYC).

Dengan ini menerangkan nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Vein Sendy Faulta
No. Mahasiswa : 21311480
Jurusan : Manajemen
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Adalah benar yang bersangkutan telah melaksanakan Magang Kerja pada Proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 1 (MYC) terhitung sejak tanggal **1 Februari 2024 s.d 31 Mei 2024** dan selama melaksanakan Magang Kerja yang bersangkutan menunjukkan prestasi **B a i k**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk bukti sudah melaksanakan Magang dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 1 Juni 2024

Brantas Abipraya-Aneka Dharma KSO.
Proyek Pembangunan Bendungan Bener
Kab. Purworejo Paket 1 (MYC)

Herwanda Anggria Kartika
Project Manager

Lampiran 1.4 Dokumentasi Kegiatan



